

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *financial distress* dengan penggunaan model *springate*, *residual income* dan *basic earning power* terhadap *stock return* sektor *consumer cyclical* periode penelitian 2020-2023. Maka dari itu, berlandaskan atas temuan yang sudah dilakukan memperoleh kesimpulan bahwa :

1. Hipotesis pertama pada penelitian ini menghasilkan temuan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini dikarenakan *financial distress* tidak memiliki cukup kekuatan untuk mempengaruhi *stock return*. Menilik kembali hasil temuan, bahwa sektor *consumer cyclical* pada masa observasi cenderung tidak menghasilkan laba dan menghasilkan bahwa beberapa perusahaan mengalami *financial distress* akan tetapi *financial distress* sendiri bukan menjadi salah satu faktor yang dapat mengubah secara drastis terhadap *stock return*.
2. Hipotesis kedua pada penelitian ini menghasilkan temuan bahwa hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat menghasilkan laba setelah memperhitungkan biaya modal memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks *signalling theory*, *residual income* dianggap sebagai indikator yang kredibel dan informatif, yang mampu memengaruhi persepsi investor serta meningkatkan kepercayaan mereka untuk berinvestasi. Temuan ini memperkuat bahwa *residual income* tidak hanya mencerminkan efisiensi pengelolaan modal, tetapi juga berperan sebagai sinyal yang efektif dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Hipotesis ketiga pada penelitian ini menghasilkan temuan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini dikarenakan *basic earning power* tidak cukup memiliki pengaruh secara langsung terhadap kenaikan atau penurunan *stock return*. Menilik kembali hasil temuan, bahwa sektor *consumer cyclical* pada masa observasi cenderung tidak bisa memanfaatkan aset yang dimilikinya serta tidak dapat menghasilkan keuntungan yang dapat menjadi pertimbangan

besar bagi para investor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan kebijakan yang telah dibuat. Namun, selama pelaksanaannya, peneliti menemukan dan menyadari beberapa keterbatasan yang dihadapi secara langsung. Berikut ini adalah keterbatasan yang peneliti alami dan selanjutnya diharapkan menjadi pembelajaran bagi peneliti lain di masa yang akan datang:

1. Penelitian ini menghadapi kendala pada distribusi data yang tidak normal, sehingga tidak dapat menggunakan uji asumsi klasik secara menyeluruh.
2. Terdapat emiten yang harus dieliminasi dari sampel penelitian karena tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap.
3. Beberapa perusahaan tidak menyediakan informasi harga saham pada periode sebelumnya atau pada tanggal tertentu yang dibutuhkan, sehingga data tersebut tidak dapat digunakan dalam analisis dan menyebabkan pengurangan jumlah sampel.

5.3 Saran

Berlandaskan dari pembahasan yang telah ditemukan, terdapat beberapa hal yang dapat peneliti lakukan sebagai saran untuk peneliti selanjutnya :

1. Agar memperoleh hasil yang lebih representatif, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan sampel dengan mengikutsertakan lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor dan memastikan bahwa data laporan tahunan tersedia secara lengkap.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan *financial distress* pada penelitiannya diharapkan menerapkan model *financial distress* lain seperti *altman z-score*, *zmijewski* dan model lainnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel eksternal seperti suku bunga, kurs, atau tingkat pengangguran untuk melihat bagaimana faktor makroekonomi turut memengaruhi return saham.